

## DOA BERSAMA PASCA KECELAKAAN MAUT

# Anggota DPR RI: Jangan Ambil Keputusan Terburu-buru

**BANTUL (KR)** - Pascakecelakaan bus wisata di Bukit Bego Jalan Imogiri-Dlingo Kedungbuweng Wukirsari Imogiri Bantul, sektor wisata tetap harus menggeliat. Kebijakan yang diambil harus mengakomodir semua kepentingan. Sementara doa bersama digelar Jawatan Keamanan Kapanewon Imogiri, relawan dari berbagai perkumulan di pimpin KH Asmuni Abdul Rahman.

"Kegiatan doa bersama ini kami laksanakan karena terpanggil dan merasa sangat prihatin atas terjadinya kecelakaan dengan korban 13 orang tersebut," ujar Penewu Imogiri, Slamet Santoso SIP MM, usai doa bersama, Minggu (13/2).

Slamet mengatakan, doa bersama digelar melibatkan warga Imogiri, relawan dari berbagai unsur di DIY serta masyarakat umum. "Kami yang berada di wilayah ini mendoakan agar korban diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT, sementara

keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan," ujar Slamet.

Dengan doa bersama tersebut diharapkan tidak ada kecelakaan lagi. "Kami berharap musibah kecelakaan sekali itu saja dan tidak ada lagi," ujarnya. Doa bersama itu juga dihadiri Kapolsek Imogiri, Kompol Sumanto SH.

Sebelum dilakukan tabur bunga, doa dipanjatkan dipimpin KH Asmuni Abdul Rahman. Masyarakat menaburkan bunga di sepanjang jalan lokasi ter-

jadinya peristiwa maut tersebut. Sebelumnya Panewu Dlingo Kabupaten Bantul, Slamet Pamuji MPd mengatakan, pasca-musibah itu kunjungan wisatawan menurun.

Dijelaskan, munculnya informasi bus wisata dilarang melintasi Jalan Imogiri-Dlingo tentu sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

Sementara jika lewat Jalan Dlingo-Patuk aksesnya sempit serta banyak jalan rusak yang membuat wisatawan tidak nyaman.

Menurut Slamet, anjloknya kunjungan wisatawan ke Dlingo berdampak besar bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari sektor pariwisata. "Tapi ini sudah menjadi keputusan Pak Kapolres Bantul melarang bus turun dari Dlingo melewati Jalan Imogiri-Dlingo. Kita ikuti saja aturan Pak Kapolres Bantul," ujarnya.

Sementara Anggota DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan, Drs HM Idham Samawi, mengatakan, sejak menjabat Bupati Bantul dua periode hingga saat ini ada ribuan bus melintasi Jalan Imogiri-Dlingo. Dari ribuan bus tersebut, jika dihitung hanya berapa bus mengalami kecelakaan. Artinya belum tentu karena faktor jalan-



KR-Sukro Riyadi

Doa bersama di lokasi kecelakaan maut Jalan Imogiri-Dlingo Kedungbuweng Wukirsari Imogiri.

nya, tapi juga bisa faktor kendaraan atau sopirnya.

"Solusinya bukan harus ditutup. Harus dipastikan juga bahwa bus wisata yang naik atau turun melalui Jalan Imogiri-Dlingo adalah kendaraan laik ja-

lan dan sopirnya harus dipastikan hafal medan yang akan dilaluinya," ujarnya.

Idham juga mengingatkan, agar pejabat dalam mengambil keputusan terburu-buru. Karena hal tersebut yang nantinya jus-

tru berdampak buruk pada sisi yang lain. Lebih baik untuk mengambil keputusan tersebut menunggu hasil penyelidikan pihak terkait seperti KNKT, Dinas Perhubungan dan juga polisi.

(Roy)-f

## 'TEMARA' DIMINATI MASYARAKAT WAJIB PAJAK Perolehan Pajak Kendaraan 2021 Melebihi Target



KR-Judiman

Masyarakat antre membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Induk Badegan Bantul.

**BANTUL (KR)** - Sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui program Tempat Pembayaran Pajak Malam Hari (Tamara) untuk pajak tahunan di Kantor Samsat Cabang Sewon diminati masyarakat wajib pajak kendaraan bermotor. 'Tamara' mulai pelayanan pukul 16.00 hingga pukul 20.00.

Menurut Kepala Samsat Bantul, Pramana SH MM, Sabtu (19/2), setidaknya setiap hari rata-rata 50 pembayar pajak memanfaatkan pelayanan Tamara. "Kemudahan pelayanan pajak kendaraan bermotor lewat Tamara ini memberikan kesempatan kepada warga yang mempunyai kesibukan sehingga tidak sempat membayar pajak pada pagi hari," papar Pramono.

Sedangkan inovasi baru untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat wajib pajak yang sedang digalakkan saat ini yakni program pelayanan Jemput Bola (Jempol). Pembayaran pajak kendaraan bermotor lewat program Jempol ini bekerjasama dengan Dukuh, Lurah maupun Panewu. "Diharapkan program 'Jempol' ini bisa menekan angka penunggak pajak yang jumlahnya sekitar 10 persen. Penunggak pajak ini kendaraanya ada yang sudah dijual, pindah alamat, hilang,

rusak dan lainnya yang tidak melapor ke Polres atau Samsat," imbuh Pramana.

Selain program 'Tamara', 'Jempol' maupun 'E-Posti' juga dibuka pelayanan pajak lewat Samsat Desa di 15 titik. Dengan banyaknya kemudahan pelayanan pajak, kesadaran masyarakat untuk membayar pajak juga meningkat. Peningkatan pajak kendaraan terlihat mulai Januari 2022 yang mengalami pelonjakan dibanding bulan sebelumnya.

Sementara perolehan hasil pajak kendaraan bermotor di Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) atau Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Bantul tahun 2021 mampu melebihi target.

Sesuai data di Samsat Bantul, target perubahan dan realisasi pajak dari Januari hingga Desember 2021 untuk jenis Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari target Rp 195.457.000.000 dapat tercapai Rp 203.790.931.750 (104,43 persen) Jumlah kendaraan yang dibayar pajaknya roda 4 maupun roda 2 sebanyak 481.589 unit.

Sementara target dan realisasi jenis pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) target Rp 80.265.000.000 dapat mencapai Rp 85.408.763.100 (106,41 persen), dari jumlah kendaraan roda 4 maupun roda 2 sebanyak 40.156 unit. (Jdm)-f

## GIAT KKN MAHASISWA STKIP CATUR SAKTI Pendampingan Masyarakat Kembangkan Usaha



KR-Judiman

Kelompok Mahasiswa STKIP Catur Sakti yang melakukan KKN di Kepek Timbulharjo Sewon.

**BANTUL (KR)** - Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Catur Sakti Yogyakarta selama Januari-Februari 2022 melakukan KKN di beberapa lokasi, seperti kelompok KKN yang diketuai Fitriyani dengan dosen pembimbing Rinawati Zailani MSi menyasar di Pedukuhan Kepek Timbulharjo Sewon Bantul untuk pendampingan masyarakat dalam berwirausaha dan pengembangannya serta prosedur memperoleh izin berusaha.

Peserta pelatihan sebagian sudah memiliki usaha,

sehingga lebih mudah untuk menerima pengetahuan tentang berbagai hal lain yang baik demi kemajuan usaha. Seperti mengenai kemasan, pemasaran, kemitraan, upgrade perizinan berusaha dan lainnya.

Peserta menginginkan informasi tentang perizinan berusaha yang terbaru sebagai dasar legalitas dalam membuka usaha. "Pemateri merupakan mahasiswa KKN yang pahan mengenai perizinan usaha, sehingga tidak perlu mendatangkan pemateri dari luar yang harus mengeluarkan biaya," jelasnya.

Fitriyani menambahkan, walaupun jadwal KKN sudah selesai, KKN kelompoknya akan tetap melakukan pendampingan sampai usaha ibu-ibu warga Kepek lancar dan memperoleh izin berusaha.

Kelompok mahasiswa STKIP Catur Sakti yang lain memilih sasaran KKN di Watugajah Gunungkidul dan Pleret Bantul. (Jdm)-f

## CEGAH TERPAPAR RADIKALISME KPU Bekali Pemilih Pemula Tentang Demokrasi

**BANTUL (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul, menggelar obrolan demokrasi secara virtual dengan tema Radikalisme vs Demokrasi dengan mengundang ketua dan pengurus OSIS dari 80 sekolah menengah atas (SMA) sederajat se-Bantul. "Tema Demokrasi vs Radikalisme ini sebagai antisipasi sejak dini agar para pemilih pemula tidak terpapar paham radikalisme yang akan menggerogoti nilai-nilai demokrasi," jelas Koordinator Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan SDM KPU Bantul, Musnif Istiqomah, Jumat (11/2).

Menurutnya, obrolan demokrasi ini adalah bagian dari tindak lanjut hasil Pemilihan Ketua OSIS (Pemilos) jenjang pelajar SMA se-Bantul Tahun 2021 yang difasilitasi KPU dan Pemkab Bantul. "Pengurus OSIS diharap-

kan menjadi salah satu benteng di sekolah terhadap masuknya radikalisme di lingkungan sekolah," harapnya.

Sementara itu, Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, mengatakan obrolan demokrasi ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi para pelajar Bantul yang notabene adalah pemilih pemula dalam Pemilu serentak 2024.

Melalui diskusi ini nantinya para pengurus OSIS diharapkan dapat menjadi motor penggerak penerapan nilai-nilai demokrasi baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. "Para ketua OSIS ini dalam rentang waktu lima sampai 10 tahun yang akan datang menjadi tokoh dan pemimpin di Bantul. Oleh karena itu penting untuk memberikan banyak bekal termasuk dalam hal penerapan nilai-nilai demokrasi," tuturnya.

Wakil Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Arif Rahman, saat menjadi narasumber mengatakan dari hasil pemetaan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bahwa 85 persen generasi milenial rentan terpapar radikalisme.

"Radikalisme itu sendiri dapat dimaknai sebagai upaya untuk menuntut perubahan dengan menggunakan kekerasan untuk kembali ke dasar, atau memaksakan perubahan tersebut dengan cara-cara yang tidak manusiawi," ujarnya.

Arif mengatakan ada beberapa transformasi radikal ekstremisme di antaranya dimulai dari adanya sikap intoleran, pemahaman radikal, aksi terorisme dan yang paling kompleks adalah aksi ekstremisme itu sendiri. (Zie)-f

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.